

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah asosiatif melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini berbentuk kausal, yaitu hubungan yang sifatnya sebab akibat yang artinya keadaan satu variabel disebabkan atau ditentukan oleh keadaan satu atau lebih variabel. Menurut Sugiono (2016) yaitu dugaan tentang hubungan antara variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan di analisis dengan teknik statistik.

#### **3.2 Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder.

##### **3.2.1 Data primer**

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian.

### 3.2.2 Data sekunder

Merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data - data tersebut bersumber dari terbitan-terbitan Bursa Efek Indonesia(BEI).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Berupa laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan Perusahaan properti dan realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016 data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan dan dalam bentuk sudah jadi serta dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
  - a. Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia dan website-website lainnya yang berhubungan dengan penelitian observasi pasif. Observasi pasif yaitu peneliti mengamati tapi tidak terlibat pada kegiatan tersebut.
  - b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

## 2. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka adalah salah satu alternative untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literature dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor property dan realestate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih refresentatif. Kriteria untuk mendapatkan sampel yaitu sebagai berikut:

**TABEL 3.1.**  
**Penarikan Sampel Penelitian**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013- 2016	41
2	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan berturut-turut selama periode pengamatan dan data tidak dalam mata uang rupiah	26
3	Perusahaan yang termasuk kedalam 10 besar kapitalisasi pasar	10

Sumber: data diolah dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diatas diperoleh data sebanyak 10 perusahaan properti dan real estate yang memenuhi kriteria sebagai sampel.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Perusahaan Property dan Real Estate**  
**Tahun 2013-2016**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Pakuwon Jati Tbk	PWON
2	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
3	PT Meropolitan Kenjatna Tbk	MKPI
4	PT Sumarecon Agung Tbk	SMRA
5	PT Plaza Indonesia Tbk	PLIN
6	PT Loppo Karawaci Tbk	LPKR
7	PT Jaya Real Property Tbk	JRPT
8	PT Duta Pertiwi Tbk	DUTI
9	PT Alam Sutra Realty Tbk	ASRI
10	PT Ciputra Development Tbk	CTRA

Sumber : [www.sahamok.ac.id](http://www.sahamok.ac.id)

### 3.5 Oprasional Variabel

#### 3.5.1 Variabel Dependen

*Cash holding* adalah jumlah kepemilikan kas yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, cash holding menjadi variabel terikat (Y). *cash Holding* adalah rasio Keuangan yang membandingkan jumlah kas dan setara kas perusahaan dengan jumlah aktiva perusahaan (Marfuah dan Zuhlilmi, 2015). *Cash Holding* dapat dihitung dengan Rumus :

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{kas+stara Kas}}{\text{Total asept}}$$

#### 3.5.2 Variabel Independent

##### 1. *Cash Flow.*

*Cash Flow* adalah suatu laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar suatu perusahaan pada periode waktu tertentu. Menurut Basheer (2014), literatur keuangan mendefinisikan kas sebagai jumlah dari laba sebelum pajak dengan penyusutan

$$\text{Cash Flow} = \frac{\text{laba setelah pajak+ depresiasi}}{\text{total aset-kas dan setara kas}}$$

##### 2. *Cash Conversion Cycle*

*Cash Conversion Cycle* adalah berapa lama dana terkait dalam modal kerja, atau berapa lama waktu antara pembayaran untuk modal kerja dan penagihan kas dari penjualan modal kerja tersebut. Perhitungan CCC meliputi berapa lama waktu yang diperlukan untuk menjual inventory perusahaan, berapa lama waktu yang diperlukan untuk menagih hutang dan dan berapa lama waktu yang dimiliki perusahaan

untuk membayar hutangnya (Marfuah dan Zulhilmi, 2015). CCC dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Cash Conversion Cycle} = \text{Days Inventory} + \text{Days Receivable} - \text{Days Payable}$$

Dimana :

$$\text{Days inventory} = \frac{\text{inventory}}{\text{hpp}/365}$$

$$\text{Days of receivables} = \frac{\text{account receivable}}{\text{penjualan}/365}$$

$$\text{Days Payable} = \frac{\text{account payable}}{\text{hpp}/365}$$

### 3. Sales Growth

*Sales Growth* adalah peningkatan penjualan selama periode waktu tertentu hal ini seringkali terjadi pada perusahaan tetapi belum tentu terjadi setiap tahunnya (Marfuah dan Zulhilmi, 2015). Sales growth dapat diukur dengan menggunakan :

$$SG = \frac{S_1 - S_0}{S_0} \times 100\%$$

Keterangan :

SG : pertumbuhan Penjualan

S1 = Total penjualan selama periode berjalan

S0 = Total penjualan periode lalu

### 3.6 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data panel. *Data panel* biasa disebut data longitudinal atau data runtun waktu silang (*cross-sectional time series*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel karena data dalam

penelitian ini memiliki observasi yang terdiri atas 4 time series (2013 s/d 2016) dan cross sections (perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI).

### **3.7 Uji Prasyarat Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengujipengaruh variabel independen.

#### **3.7.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terhindar dari gangguan normalitas, multikoloniertas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

##### **3.7.1.1 Uji Normalitas Data**

Menurut Ghozali (2016) mengemukakan bahwa :“ Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variable lainnya dengan mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mengujisuatu data berdistribusi normal atautidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar penambil keputusan (Ghozali, 2016) :

1. Jika data menyebar disekitargaris diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogrov-

Smirnov jika hasil angka signifikansi ( Sig ) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

### 3.7.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016). Multikolonieritas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) Variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance 0.10 atau sama dengan nilai VIF 10 (Ghozali, 2016).

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

### 3.7.1.3 Uji Heterokedasitas

Ghozali (2016:134) Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas

dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2011:139) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika p value >0,05 tidak signifikan berarti tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi lolos uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Dengan tingkat signifikansi 5% maka model terbebas atau tidaknya dari masalah Heteroskedastisitas : a. Jika probabilitas  $P > 0,05$  model terbebas dari masalah Heteroskedastisitas. b. Jika probabilitas  $P < 0,05$  model tidak terbebas dari masalah Heteroskedastisitas.

### 3.7.2 Analisis Statistik

#### 3.7.2.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis ini juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *cash flow* (CF), *cash conversion cycle* (CCC), dan pertumbuhan penjualan (SG) terhadap *cash holding* (CH) perusahaan *property* dan *real estate*. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

$Y$  = *Cash holding*

$X_1$  = *Cash Conversion Cycle*

$X_2$  = *Cash Flow*

$X_3$  = *Volability of Cash Flow*

$X_4$  = *Sales Growth*

### 3.7.2.2 Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> berkisar antara 0 dan 1 dimana nilai adjusted R<sup>2</sup> yang kecil atau mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, namun jika nilai adjusted R<sup>2</sup> yang besar atau mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Menghitung koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) :

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> = koefisien Determinasi

JK (Reg) = Jumlah kuadrat regresi

Y<sup>2</sup> = jumlah kuadrat total kolerasi

## 3.8 Pengujian Hipotesis

### 3.8.1 Pengujian secara parsial (Uji Statistik t)

Ghozali (2016), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelasan independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Salah satu cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan baik kritis menurut tabel. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:194) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variable bebas secara parsial terhadap variable terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variable bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variable terikat. Untuk menguji apakah masing-masing

variable bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat secara parsial dengan  $\alpha = 0,05$ . Maka cara yang dilakukan adalah:

1. Bila (P-Value)  $< 0,05$  artinya variabelin dependen secara parsial mempengaruhi variable dependen.
2. Bila (P-Value)  $> 0,05$  artinya variable independen secara parsial tidak mempengaruhi variable dependen.

Rumus One sample t-test

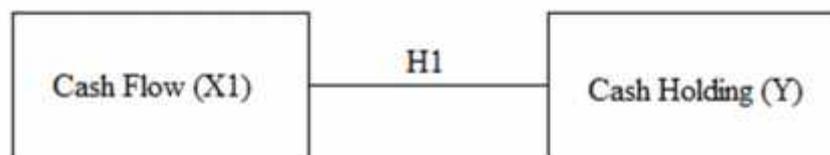
$$t_{hit} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

### 3.9 Kerangka Hipotesis

- a. Pengaruh *Cash Flow (X1)* Terhadap *Cash Holding (Y)*

$H_{01}$  : *Cash Flow* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*

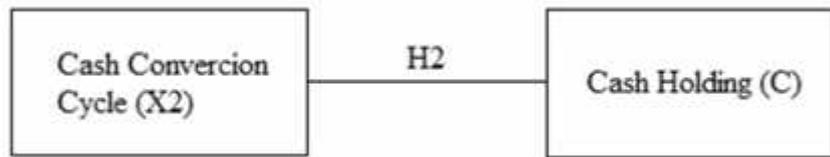
$H_{a1}$  : *Cash Flow* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*



- b. Pengaruh *Cash Conversion Cycle (X2)* terhadap *Cash Holding (Y)*

$H_{02}$  : *Cash Conversion Cycle* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*

$H_{a2}$  : *Cash Conversion Cycle* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*



c. Pengaruh *Sales Growth* (X3) terhadap *Cash Holding* (Y)

$H_{03}$  : *Cash Sales Growth* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*

$H_{a3}$  : *Cash Sales Growth* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*

